

Metode Creat Sentence Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa MA al-Amiriyyah Banyuwangi

Mahbub Nawawi¹, Rahma Nanda Nur Azizah²

Universitas KH. Muhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
mahbubnawawi@gmail.com¹, rahmanandaazi@gmail.com²

ABSTRACT

Vocabulary learning activities are the main activities in achieving the goals of learning Arabic at school. Many MA Al-Amiriyyah students experience difficulties in understanding the meaning of reading texts and questions due to their lack of mastery of the mufradat vocabulary. So the focus of this research is how to improve students' memorization of mufradat through the application of the creat sentence method. The research method used is a qualitative approach. The results of this research are that the application of the creat sentence method in improving the ability to memorize mufradat in MA al-Amiriyyah students is said to be good, proven by memorizing vocabulary and students who are enthusiastic in participating in the learning process. Improving memorization of mufradat through the application of the creat sentence method has also been good and there are new variations in memorizing mufradat, as well as different ways of memorizing, among others.

Keywords: *Creat Sentence Method, Vocabulary*

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Siswa MA Al-Amiriyyah banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami maksud teks bacaan dan soal dikarenakan kurangnya menguasai perbendaharaan mufradat. Sehingga fokus dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hafalan mufradat siswa melalui penerapan metode *creat sentence*. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah penerapan metode *creat sentence* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat pada siswa MA al-Amiriyyah ini terbilang baik dibuktikan dengan hafalan kosa kata dan dari siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam meningkatkan hafalan mufradat melalui penerapan metode *creat sentence* juga sudah *bagus dan* ada variasi baru dalam menghafal mufradat, serta cara yang berbeda-beda dalam menghafal, antara sebelumnya.

Kata Kunci: *Metode Creat Sentence, Mufradat*

a. PENDAHULUAN

Bahasa Arab dalam perkembangannya di Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam di wilayah nusantara. Kedudukan bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia erat kaitannya dengan ideologi mayoritas masyarakat Indonesia (muslim) yang memiliki alasan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk mampu membaca dan memahami al-Qur'an dan Hadis, meskipun islam tidak identik dengan Arab (Hayati Nufus "Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Communication Grammar, 2017:1). Bahasa Arab pada zaman modern ini bukan hanya dianggap sebagai bahasa nasional biasa. Seiring berjalannya waktu bahasa Arab mempunyai daya tarik tersendiri, terbukti banyaknya pelajar yang tertarik mempelajari bahasa Arab diluar maupun didalam negri. Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia dan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari, sehingga pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementrian Agama bidang Pendidikan dasar, menengah dan tinggi dituntut untuk memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Arab, dimulai dari pengadaan buku-buku ajar bahasa Arab, tenaga pengajar dan Lembaga Pendidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Hayati Nufus "Pembelajaran Insya (kitabah) Dengan Media Strip Story", 2015:213). Salah satu diantara Lembaga formal yang juga berupaya dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam bahasa Arab adalah Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah yang bernaung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pembelajaran bahasa Arab dikenal dengan penggalian keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini sebaiknya diberikan kepada pembelajar secara bersamaan dan bervariasi. Dalam mempelajari bahasa Arab ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan seperti, persamaan-persamaan pembelajar dengan bahasa Arab yang dipelajari dapat menimbulkan kemudahan, sedangkan perbedaan-perbedaan yang ada dapat menimbulkan kesulitan. Hal inilah yang terkadang tidak diperhatikan oleh pengajar bahasa Arab lokal. Terkadang pembelajar bahasa Arab juga mengeluh tentang pembelajaran bahasa Arab yang dirasa sulit dan membosankan. Hal ini terjadi karena materi ajar bahasa Arab sering diberikan secara tidak fungsional, padahal tujuan pembelajaran bahasa Arab dilembaga Pendidikan

Indonesia selain untuk memahami sumber ajaran agama islam juga dibutuhkan sebagai alat komunikasi ilmu dan budaya antar negara-negara dunia. Begitu pula dengan metode dan cara yang dipilih oleh tenaga pengajar sangat tidak menarik, sehingga pembelajar merasa jenuh untuk lebih memahami bahasa Arab (Hayati Nufus “Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Communication Grammar, 2017:2-7). Untuk mengatasinya diperlukan berbagai upaya di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau Teknik agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab itu sendiri, sangat diperlukan perbendaharaan mufradat bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai mufradat dengan baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Seperti yang disampaikan oleh Henri Guntur Tarigan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, karena semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa (Henri Guntur Tarigan, 1982:2)

Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab disekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab pastilah melalui proses yang Panjang dan tidak mudah dalam kegiatan pembelajarannya. Agar peserta didik menguasai atau memiliki keterampilan berbahasa Arab sebagaimana yang telah menjadi tujuan pembelajaran maka guru dalam menyajikan materi tersebut hendaknya memilih metode pengajaran bahasa yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai kemahiran berbahasa dan juga membuat siswa merasa asyik dalam mempelajari bahasa Arab tersebut.

Penulis mendapatkan temuan data dari hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIA 2 di MA Al-Amiriyyah, bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami maksut teks bacaan dan soal dikarenakan kurangnya perbendaharaan mufradat siswi tersebut, dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya adalah, kelas yang diteliti penulis ialah kelas

unggulan IPA, dimana siswi tersebut lebih di fokuskan pada pembelajaran IPA dan sejenisnya.

Data lapangan yang penulis peroleh dari kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran bahasa arab di madrasah Aliyah al-amiriyah adalah, pelajaran bahasa arab dalam jurusan IPA hanya sebagai mata pelajaran biasa dan pada jurusan agama, pelajaran bahasa arab dijadikan pelajaran kejuruan dan ada tambahan jam dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Untuk mencapai harapan dan memecahkan masalah ini, peneliti telah mengembangkan penerapan metode *creat sentence* dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata Arab kelas XI MIA 2 MA Al-Amiriyah, sehingga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan oleh peserta didik maupun pengajar.

Metode *creat sentence* merupakan salah satu alternatif untuk menghafal kosa kata Arab yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari Teknik yaitu siswa mengamati terjemahan kosa kata Arab lalu menggabungkannya menjadi sebuah kalimat yang mudah untuk diingat. Lalu mereka hanya menghafal kosa kata Arab mengikuti bentuk kalimat yang mereka buat. Dengan penerapan metode *creat sentence*, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menghafal kosa kata Arab dan mudah dalam menerjemahkan teks dan soal Arab.

b. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Knirk dan Gustafson, pembelajaran ialah semua kegiatan yang dirancang oleh pendidik dalam membantu murid mempelajari suatu kemampuan dan nilai baru dalam proses yang sistematis melalui rangkaian rancangan, pelaksanaan, evaluasi dalam konteks proses pembelajaran (Muh. Hasyim Rosyidi, “Penerapan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholilul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik”, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013: 13).

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar, kata “belajar” merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Sedangkan pembelajaran merupakan pusat kegiatan dari proses yang terdiri dari guru dan murid. Yang mana kegiatan ini bermuara pada pematangan intelektual, emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup dan pendidikan moral (Jamal Ma'ruf Asmani, 2012:5). Disamping itu pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu Lembaga Pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari proses Pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, begitupun sebaliknya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (mufradat)

Dari pengertian yang penulis ambil dari skripsi saudara Anom Isnadi, pembelajaran kosa kata (mufradat) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari pengertian yang diberikan oleh Ahmad Djanan Asifuddin menjelaskan bahwa kosa kata ialah tahapan paling dasar karena ranah pembahasannya hanyalah kata dan tentunya fungsi umumnya adalah untuk menambah perbendaharaan kata untuk kemudian digabung untuk menjadi sebuah kalimat yang sempurna, baik cara memperolehnya adalah dengan mendengar ataupun membaca (Anom Isnadi, “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi di Kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta”, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016: 9).

3. Jenis-jenis *mufradat* (kosakata)

a. Pembagian kosakata menurut maknanya

Menurut pembagian maknanya, kosakata dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: kata fungsi, yaitu kata yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contoh: ‘amil nashob, ‘amil jazm dll, kata inti, yaitu kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan valid. Contoh: kata kerja (*Qoro’a*), kata benda (*Masjidun*), kata gabungan, yaitu kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata lain, sehingga dapat membentuk arti yang berbeda-beda. Contoh: kata رغب dapat berarti menyukai bila disandingkan dengan huruf فى yaitu menjadi رغب فى, sedangkan bila disandingkan dengan huruf عن maka artinya berubah menjadi benci atau tidak suka, yaitu menjadi رغب عن.

b. Pembagian kosakata menurut karakteristik kata

Menurut karakteristik kata, mufradat dibagi menjadi dua, pertama, kata tugas atau biasa disebut dengan *fi’il ‘amr* adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas atau perintah kepada seseorang yang diajak bicara. Kedua, kata inti khusus adalah kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan diberbagai zaman tertentu, yang biasa disebut dengan *fi’il madhi* dan *mudhori’*.

4. Tujuan Pembelajaran Mufradat

a. Menambah perbendaharaan kosakata baru

Dengan mempelajari mufradat, kita dapat menambah pengetahuan kita tentang kosakata bahasa Arab yang kita hafalkan. Dan dengan menguasai kosakata tersebut kita dengan mudah membuat dan menerjemahkan sebuah kalimat.

b. Melatih melafalkan dengan baik dan benar

Ketika kita menghafal kosa kata pastilah kita akan sering menyebutnya, dengan demikian kita juga berlatih dalam pengucapannya secara benar baik dari segi *makharijul huruf* dan panjang pendeknya harakat dari kosakata tersebut.

c. Mampu merangkainya menjadi suatu bahasa lisan atau tulisan

Pada tingkatan yang lebih lanjut dalam mempelajari bahasa Arab, kita mampu mengaplikasikannya dalam sebuah bahasa baik lisan maupun tulisan dengan pemilihan kata yang tepat dan tersusun. Sehingga tercipta bahasa yang mudah di fahami dan tulisan yang mudah dimengerti (Syaiful Mustofa 2011:79)

5. Indikator Penguasaan Mufradat

Metode pembelajaran penguasaan kosakata dengan *creat sentence* dikatakan berhasil apabila mencapai indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai tes prestasi siswa.
- b. Rata-rata nilai penguasaan kosakata siswa meningkat hingga mencapai 70 dari rentan nilai 10-100.

6. Metode dan Teknik Pembelajaran *Mufradat*

Adapun tahapan dan tehnik-tehnik pembelajaran mufradat atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata sebagai berikut (A. Fuad Effendi, 2005:100):

a. Mendengarkan kata

Tahapan ini adalah tahapan pertama dalam pembelajaran mufradat, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media yang dipakai saat pembelajaran mufradat berlangsung. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

b. Mengucapkan kata

Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata

Pada tahap ini, guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.

d. Membaca kata

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

e. Menulis kata

Penguasaan kosa kata siswa akan sangat terbantu bilamana murid tersebut diminta untuk menuliskan kata atau mufradat yang baru saja dipelajarinya (dengar, ucap, baca), mengingat karakteristik kata tersebut masih *جِلّ* *كلمات* segar dalam ingatannya.

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir dalam pembelajaran penguasaan mufradat adalah mengaplikasikan kosakata tersebut dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara tulisan maupun lisan.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Djama'an Satori dan Aan Komariah (2014:23) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil materi tentang kesehatan. Mufradat yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Mufradat tentang *الصحة*

Sakit	<i>مَرَضٌ - يُمَرَضُ</i>
Berobat	<i>تَدَاوَى - يَتَدَاوَى</i>

Rumah sakit	المُسْتَشْفَى
Sembuh	شَفَى - يَشْفِي
Membeli	اشْتَرَى - يَشْتَرِي
Obat	الدَّوَاء
Apotik	الصَّيْدَلِيَّةُ
Dokter	الطَّيِّبُ
Resep obat	الْوَصْفَةُ
Musim dingin	فَصْلُ الشِّتَاءِ
Demam	حُمَّى
Pilek	زُكَّام
Pusing	صُدَاعٌ
Berolahraga	تَرْيَضٌ - يَتَرَيِّضُ
Seperti biasanya	كَمِ الْعَادَةِ

Untuk lebih lanjut terkait metode *creat sentence* sebagai upaya peningkatan hafalan mufradat pada siswa MA al-Amiriyyah, berikut penulis akan memaparkan fokus materi dari upaya meningkatkan hafalan mufradatnya:

Tabel 2: Konsep Metode Creat Sentence

Saat	Sakit	Saya	Berobat	Ke	Rumah sakit	Agar	Sembuh
	مَرَضٌ - يُمَرِّضُ		تَدَاوَى - يَتَدَاوَى		المُسْتَشْفَى		شَفَى - يَشْفِي

Saya	Membeli	Obat	Di	Apotek
	اشْتَرَى - يَشْتَرِي	الدَّوَاء		الصَّيْدَلِيَّةُ

Dokter	Memberi	Resep obat
الطَّيِّبُ		الْوَصْفَةُ

Di	Musim dingin	Banyak orang	Demam
	فَصْلُ الشِّتَاءِ		حُمَّى

Zaid	Pilek	Pusing
	زُكَّامٌ	صُدَاعٌ

Kami	Berolahraga	Seperti biasanya
	تَرْيَضٌ - يَتَرَيِّضُ	كَمِ الْعَادَةِ

Implementasi Metode *Creat Sentence*

Adapun deskripsi dari kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengaplikasikan metode *creat sentence* dalam meningkatkan hafalan mufradat pada siswa MA al-Amiriyah adalah pada pertemuan sebelumnya, siswa sudah ditugaskan untuk menghafalkan mufradat tentang bab kesehatan. Dan peneliti mengambil nilai hafalan murid tersebut pada saat sebelum diaplikasikannya metode *creat sentence* dalam meningkatkan hafalan mufradat pada siswa

Pada pertemuan berikutnya, peneliti mengaplikasikan metode *creat sentence* pada siswa tersebut untuk meningkatkan hafalan mufradat. Setelah peneliti menjelaskan teknik dan tujuan dari metode ini, siswa diminta untuk mengaplikasikan secara mandiri metode tersebut. Setelah itu mereka menyetorkan hafalannya kepada guru.

Pada jam ke empat pelajaran, peneliti masuk ke kelas. Peneliti mengucapkan salam dan menyapa murid yang ada di kelas tersebut. Setelah menyapa dan memperkenalkan diri, peneliti menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam pertemuan tersebut beserta tujuan dari metode yang digunakan. Peneliti mulai menuliskan mufradat yang akan di hafalkan oleh murid dan cara menghafalkannya menggunakan metode *creat sentence*. Setelah selesai menjelaskan para muridpun mencoba mengaplikasikan metode yang dimaksud, kemudian sekitar 15 menit peneliti menunggu mereka menghafal, akhirnya satu persatu murid menuju bangku guru untuk menyetorkan hafalannya masing-masing. Setelah jam pelajaran habis peneliti menutup pertemuan dengan salam.

Metode *creat sentence* digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas pada materi *الصحة* (kesehatan). Hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran bahasa Arab dikelas sudah terbilang cukup.

Dikelas ini peneliti menekankan kemampuan membaca dan mendengar yang bertujuan untuk dapat melatih peserta didik agar mudah menghafalkan mufradat, dengan kemampuan membaca dan mendengar yang dilakukan dengan metode *creat sentence* sambil mengingat urutan bentuk kalimat yang dibuat, hasilnya. Sebagian besar dari mereka sudah dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik meski belum sepenuhnya sempurna.

Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *creat sentence* ini berjalan dengan lancar sebagaimana langkah yang sudah penulis sebutkan dalam bab kedua.

Dalam pembelajaran, guru menyiapkan kesiapan mental peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan baik, kemudian penyajian materi sudah disiapkan dengan baik oleh peneliti untuk diberikan kepeserta didik. Dan hasil dari metode tersebut juga menampakkan hasil.

Dari kegiatan pembelajaran bahasa Arab diatas dengan menggunakan metode *creat sentence* dapat di analisis bahwa siswa antusias dengan metode yang disampaikan peneliti dalam proses pembelajaran. Disini penulis dapat melihat dari keantusiasan mereka dalam menyetorkan hafalan yang mereka hafalkan.

Dilihat dari kutipan wawancara dengan siswa dikelas tersebut: “metode nya menarik mbak. Soalnya baru tau ada metode yang kayak gitu. Dan metode ini lebih mudah karna tidak harus menghafalkan urutan dari mufradatnya”. Dan dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil dalam menggunakan metode *creat sentence* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa factor yang mendukung dalam meningkatkan hafalan mufradat pada siswi kelas XI MIA 2:

1. Siswa sudah terbiasa menghafal sesuatu

Hal ini dikarenakan mayoritas siswa MA al-Amiriyyah adalah santri pondok pesantren Darussalam yang wajib sekolah Diniyyah. Dan di madrasah

Diniyyah siswa juga dituntut untuk menyelesaikan hafalannya untuk bisa naik kelas. Jadi siswa tersebut sudah tersbiasa menghafal.

2. Setoran mufradat untuk mengisi nilai harian

Dalam mengisi nilai harian siswa guru di MA al-Amiriyyah menjadikan setoran mufradat sebagai nilai harian siswa. Dan standar penilaian diambil melalui kelancaran siswa dalam setoran hafalannya.

3. Setoran mufradat sesuai dengan bab yang di pelajari saat itu

Hal ini memudahkan siswa dalam menghafal karena ada Batasan pembahasan dalam menghafal mufradat. Hafalan yang mereka hafal pembahasannya terkonsep dalam Lembar Kerja Siswa yang mereka punya.

Namun dalam pelaksanaannya juga ada beberapa faktor yang menghambat dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa, yaitu diantaranya:

1. Penyesuaian terhadap metode yang baru di pelajari

Hal ini dikarenakan metode Creat Sentence baru pertama kalinya digunakan dalam menghafal mufradat dikelas tersebut.

2. Kurangnya jam pelajaran

Disebabkan oleh dampak virus saat itu, pihak Yayasan membagi dua shift dalam sekolah. Shift pertama untuk mjurid laki-laki dan shift kedua untuk murid perempuan. Hal ini sangat mmengurangi keefektifitasan dalam belajar. Karna dalam tiap pertemuan satu jam pelajaran hanya selama 30 menit. Hal ini dirasa kurang cukup dalammengaplikasikan metode Creat Sentence.

3. Kurang fokus pelajar

Hal ini disebabkan oleh jam pelajaran bahasa Arab berada pada jam ke empat pelajaran. Dan itu berada pada jam setengah 12 siang. Dimana semangat dan focus pelajar menurun pada jam tersebut.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan terkait metode *creat sentece* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas XI MIA 2, dapat diambil kesimpulan, yaitu penerapan metode *creat sentece* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat pada siswa MA al-Amiriyah ini terbilang baik dibuktikan dengan hafalan kosa kata dari siswa yang

antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan cara menghafal mufradat melalui metode *creat sentece* yang bisa meminimalisir kesulitan siswa dalam menghafal mufradat. Dalam meningkatkan hafalan mufradat melalui penerapan metode *creat sentece* pada siswa MA Aliyah al-Amiriyah juga sudah bagus dan ada variasi baru dalam menghafal mufradat, serta cara yang berbeda-beda dalam menghafal, antara sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjis. 2016. *Penerapan Menurut Ahli*. Bitstream.com. Diakses tanggal 16 des.2021,<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/05.2%20bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20>
- Ana. (n.d.). 2021. *Pengertian Peningkatan*. DUNIAPELAJAR.COM. Diakses tanggal 16 des, dari <https://www.scribd.com/document/325626946/Pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli>
- Depmendikbud. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-empat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- EF Blog. 2020. *Sembilan Cara Mudah Menghafal Kosakata*. Diakses pada 30 desember 2021. Dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/9-tips-untuk-mengingat-kosakata-baru-dengan-cepat/>
- Hasyim Rosyidi, Muhammad, T. 2013. *Penerapan Metode Make a Match dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim MALANG.
- Isnadi, Anom, T. 2016. *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi di Kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga YOGYAKARTA.
- M Echols, John dan Hasan Shadily. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia: an English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persa Press.
- Nufus, Hayati. 2015. *Pembelajaran Insya (kitabah) Dengan Media Strip Story*. Ambon: LP2M IAIN AMBON.
- Nufus, Hayati. 2017. *Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Communicative Grammar*. Ambon: LP2M IAIN AMBON.

- Setyaning Utami, Tri, T: 2017. *Penerapan Model Word Square dalam Menghafal Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: program Pascasarjana IAIN PURWOKERTO.
- Taufiq, Wildan. 2018. *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Refika Aditama.